MEMBANGUN E-LEARNING DENGAN MOODLE

Oleh: Herman Dwi Surjono, Ph.D. http://blog.uny.ac.id/hermansurjono

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi kini semakin membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sistem e-learning guna mendukung proses belajar mengajar. Dengan e-learning guru bisa menyampaikan materi pembelajaran melalui Internet sehingga siswa dapat mengakses meteri tersebut kapan saja dan dari mana saja. Bagi lembaga pendidikan yang sudah mampu dalam hal infrastuktur, sumber daya manusia maupun sumber dana, untuk membangun sistem e-learning tidaklah menjadi masalah. Akan tetapi, bagaimana bila lembaga kita tidak mempunyai berbagai sumber daya tersebut. Dengan keterbatasan ini, kita akan mencoba membangun sistem e-learning dengan professional.

Kini banyak portal e-learning yang dikembangkan dengan perangkat lunak Learning Management System (LMS) yang disebut Moodle. Moodle merupakan perangkat lunak open source yang mendukung implementasi e-learning dengan paradigm terpadu dimana berbagai fitur penunjang pembelajaran dengan mudah dapat diakomodasi dalam suatu portal e-learning. Fitur-fitur penting penunjang pembelajaran tersebut misalnya: tugas, quiz, komunikasi, kolaborasi, serta fitur utama yang dapat meng-upload berbagai format materi pembelajaran.

Dalam tulisan ini akan dibahas bagaimana cara membangun portal e-learning tanpa mengeluarkan beaya (kecuali beaya koneksi Internet) dan dengan bekal kemampuan TI yang minimal. Berikut ini berturut-turut akan dijelaskan bagaimana mendaftar webhosting secara gratis yang dapat dipakai untuk membuat portal e-learning dengan Moodle, mengatur identitas portal, mengganti thema, membuat user baik satu persatu maupun melalui upload file, dan mengubah status user.

Mendapatkan Webhosting

Untuk dapat membangun suatu portal e-learning diperlukan tempat atau server di Internet dan nama domain atau alamat (URL). Server berfungsi sebagai tempat untuk menaruh file-file dan aplikasi e-learning sehingga dapat diakses melalui Internet dengan alamat tertentu (URL). Oleh karena itu kita harus mengusahakan dua hal tersebut, yakni webhosting dan nama domain. Ada banyak penyedia webhosting di Internet yang bisa kita peroleh baik secara gratis maupun membayar. Sedangkan nama domain yang akan menjadi alamat (URL) dapat juga kita

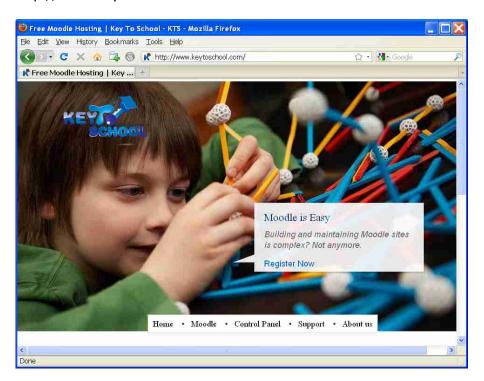
sewa melalui penyedia tersebut. Namun biasanya bila kita mendaftar webhosting secara gratis, maka nama domain sudah diberikan dan kita tidak harus menyewa sendiri.

Kita akan membangun portal e-learning dengan menggunakan salah satu perangkat Learning Management System (LMS) yang disebut dengan Moodle. Moodle merupakan LMS opensource yang banyak digunakan di dunia untuk membuat portal e-learning terpadu. Oleh karena itu, ketika kita mencari webhosting terutama yang gratis sebaiknya kita memperhatikan apakah webhosting tersebut dapat dengan mudah diinstal Moodle.

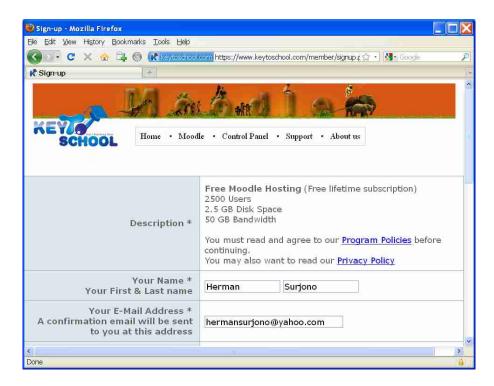
Salah satu contoh webhosting gratis khusus untuk Moodle adalah Keytoschool (http://www.keytoschool.com/). Beberapa fitur dari Keytoschool ini antara lain: portal bisa menampung 2500 Users, 2.5 GB of storage, 50 GB of bandwidth, FTP access, Moodle Themes, dan No Ads. Webhosting ini sangat cocok untuk pemula yang ingin mempunyai portal elearning, karena setelah selesai mendaftar, kita langsung diberi website yang sudah diinstal Moodle. Dengan demikian kita tinggal menggunakannya saja. Selain webhosting khusus untuk Moodle tersebut, kita dapat juga mendaftar sembarang webhosting gratis. Yang penting ketika memilih webhosting tersebut, kita dapat dengan mudah menginstal Moodle, baik melalui fasilitas Fantastico yang ada di cPanel atau meng-upload file Moodle melalui FTP.

Berikut adalah contoh mendaftar webhosting gratis di Keytoschool.

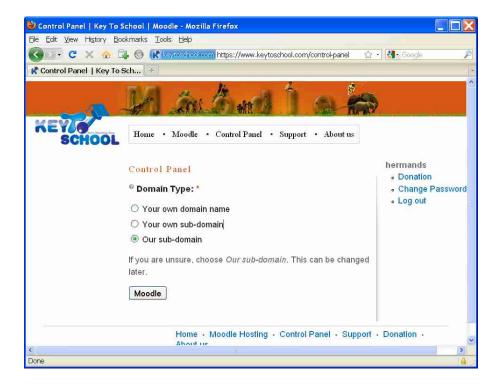




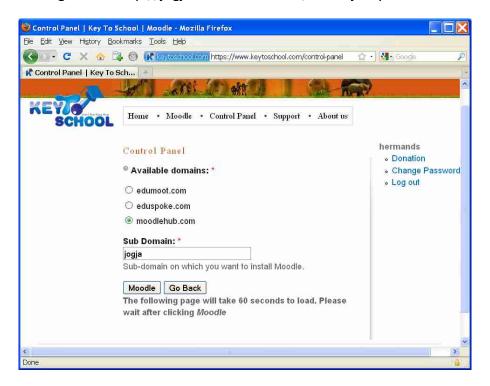
2. Klik "Register Now" dan isilah formulir pendaftaran dengan lengkap, kemudian klik "Continue".



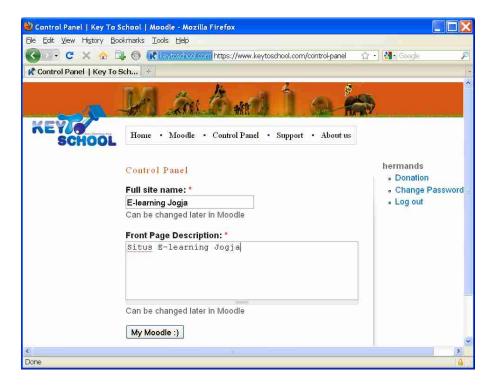
3. Pilihlah jenis domain yang sesuai, bila kita tidak mempunyai domain sendiri, maka pilihlah "Our sub-domain". Kemudian klik "Moodle"



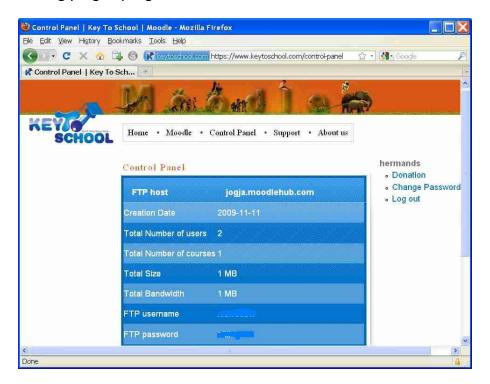
4. Pilihlah domain yang disediakan dan isilah sub-domain yang kita inginkan. Sub-domain dan domain ini nanti akan menjadi alamat (URL) portal e-learning kita. Pada contoh ini, alamat portal e-learning adalah http://jogja.moodlehub.com/. Selanjutnya klik "Moodle"



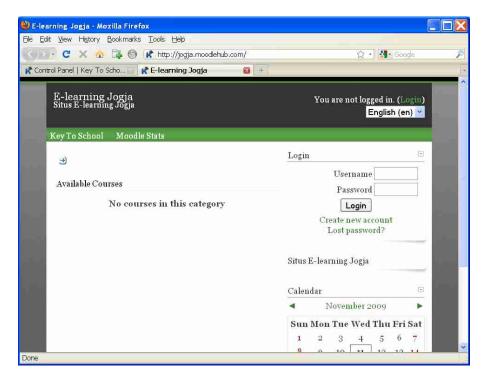
5. Isilah identitas portal e-learning kita. Ini dapat kita isi ulang belakangan.



6. Setelah muncul tampilan berikut, maka proses registrasi selesai, dan kita sudah mempunyai portal e-learning yang siap digunakan.



7. Tampilan portal e-learning kita adalah sebagai berikut.



Berikut adalah contoh mendaftar webhosting gratis di http://www.co.cc/

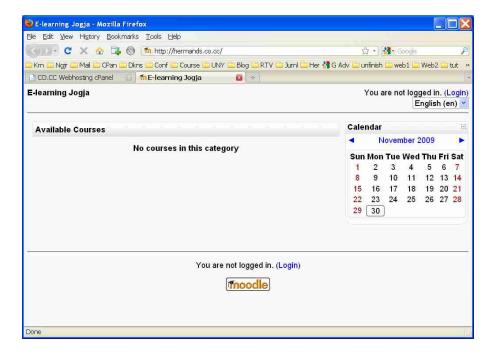
 Akseslah http://www.co.cc/. Webhosting ini bukan webhosting khusus untuk Moodle, sehingga memerlukan proses yang panjang agar sampai terinstal Moodle. Tetapi keuntungan menggunakan webhosting ini adalah bahwa kita bisa membuat thema, module, serta blocks sendiri sesuai keinginan. Sementara bila menggunakan Keytoschool, hal itu tidak bisa dilakukan.



2. Seterusnya isilah dan ikutilah petunjuk yang tertera di layar dan akhirnya setelah berhasil mendaftar, maka kita akan masuk ke cPanel seperti gambar di bawah. Dari cPanel inilah kita dapat menginstal Moodle. Caranya adalah dengan menggunakan fasilitas Fantastico yang ada dalam cPanel tersebut. Dengan fasilitas Fantastico ini kita tidak perlu meng-upload file Moodle yang ukurannya sangat besar dan tidak perlu membuat database sendiri. Secara otomatis tool tersebut akan membantu kita menginstal Moodle sehingga menjadi portal elearning yang siap digunakan.



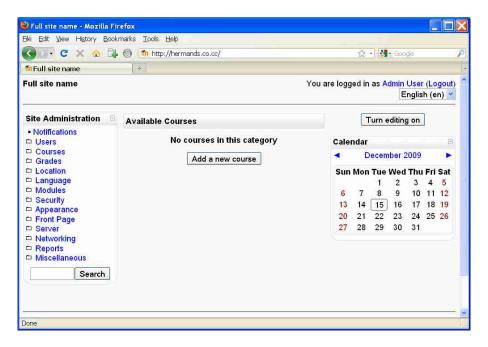
3. Setelah selesai, maka website kita akan terinstal Moodle. Tampilan portal e-learning kita adalah sebagai berikut.



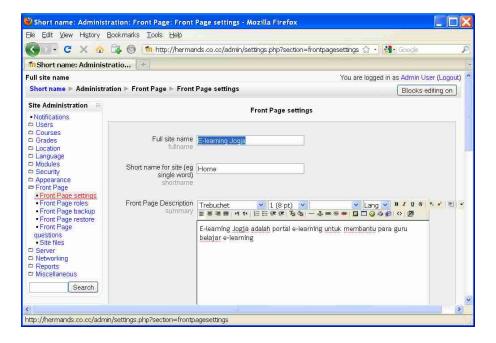
Mengubah Identitas

Pada saat ini, kita berperan sebagai seorang administrator atau Admin. Sebagai Admin kita bisa melakukan apa saja terhadap portal e-learning yang sudah kita buat tersebut. Identitas portal e-learning dapat kita ubah sesuai dengan keperluan lembaga kita atau keinginan kita.

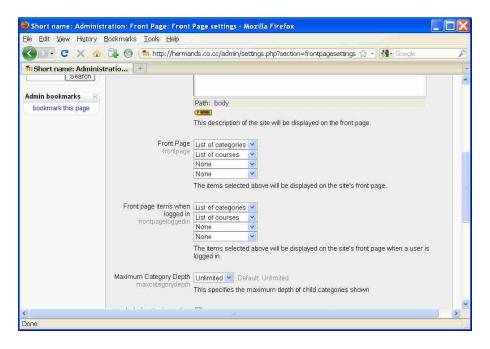
1. Loginlah ke portal e-learning sebagai Admin



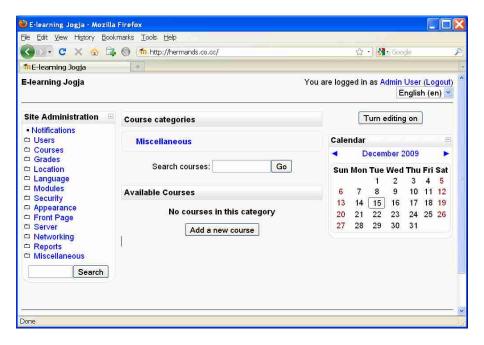
2. Akses Front Page >> Front Page settings. Isilah identitas elearning anda.



3. Anda dapat mengatur tampilan halaman depan baik tampilan ketika sebelum login maupun tampilan ketika sesudah login



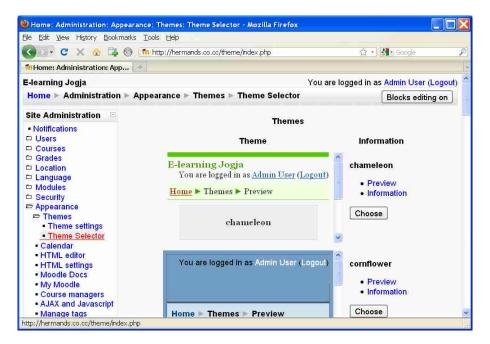
4. Tampilan sesudah pengaturan tersebut adalah sebagai berikut.



Mengubah Thema

Thema menentukan tampilan portal e-learning baik dalam aspek banner, warna, lay-out maupun icon-icon yang menyertai. Sebagai Admin kita dapat mengubah thema tersebut dengan cara memilih dari berbagai pilihan yang tersedia atau bahkan membuat thema sendiri.

1. Ubah theme dengan cara: Appearance >> Themes >> Theme Selector. Pilihlah salah satu theme yang anda inginkan



2. Misalnya anda memilih thema: Formal_White



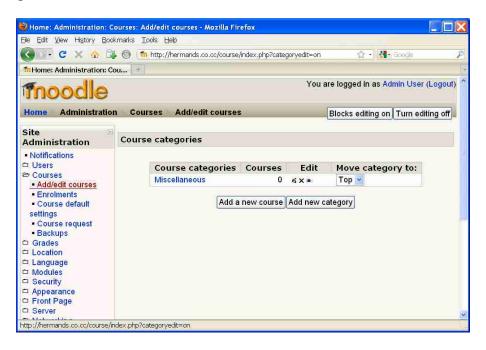
3. Tampilan halaman depan dengan thema Formal White adalah sebagai berikut



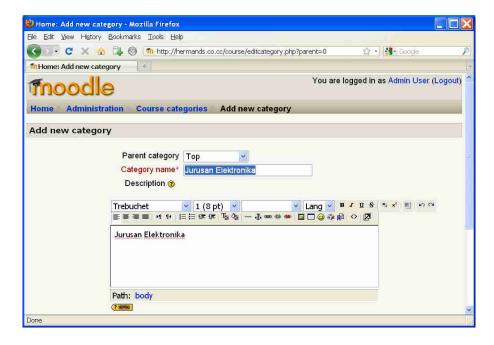
Membuat Kategori

Course-course yang akan dibuat dalam portal e-learning dapat dikelompokkan bedasarkan kategori atau bahkan sub-kategori. Pembuatan kategori dapat disesuikan dengan kebutuhan lembaga kita. Kategori bisa merupakan fakultas, jurusan, atau program studi. Secara default, Moodle sudah mempunyai kategori yang bernama Miscellaneous.

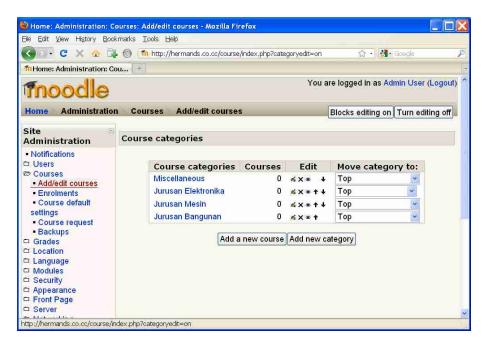
1. Buat kategori melalui: Courses >> Add/edit courses



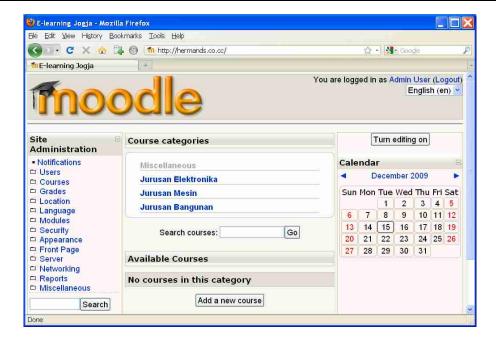
2. Klik tombol "Add new category" dan tuliskan Category name sesuai kebutuhan kita. Dalam contoh ini misalnya kita membuat kategori "Jurusan Elektronika"



3. Ulangi membuat kategori sesuai kebutuhan. Setelah membuat tiga kategori, tampilannya adalah sebagai berikut.



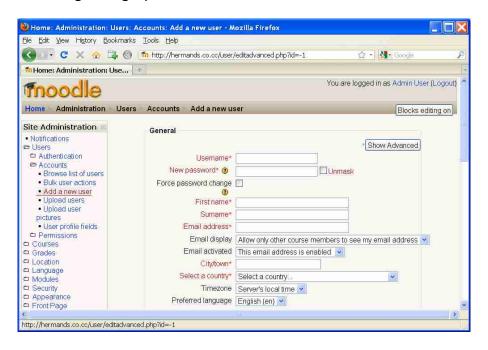
4. Kategori Miscellaneous dapat disembunyikan dengan cara meng-klik icon "mata" disamping kategori Miscellaneous tersebut. Tampilan halaman depan portal e-learning kita sekarang menjadi sebagai berikut.



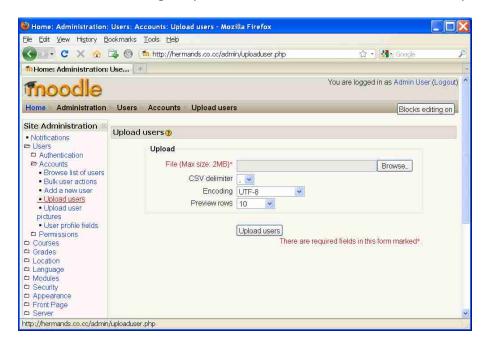
Membuat User

Sebagai Admin kita dapat membuat user baru sesuai kebutuhan. Kita dapat membuat user baru satu per satu atau membuat user baru sekaligus dalam jumlah banyak yakni dengan cara upload file.

1. Untuk membuat user baru (satu per satu) adalah: Users >> Accounts >> Add a new user. Isilah formulir dengan lengkap.



2. Untuk membuat user baru dengan upload file adalah: Users >> Accounts >> Upload users



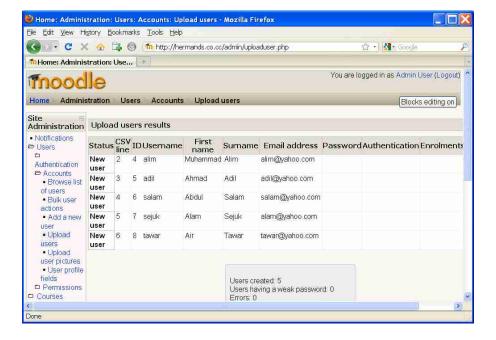
3. Anda harus mempersiapkan sebuah file teks yang dibuat dengan Notepad dengan format seperti pada contoh berikut.



4. Browse dan pilih file tersebut untuk diupload. Berikut adalah preview user baru yang akan dibuat.



Bila penulisan file teks benar, maka upload user akan berhasil sebagai berikut.

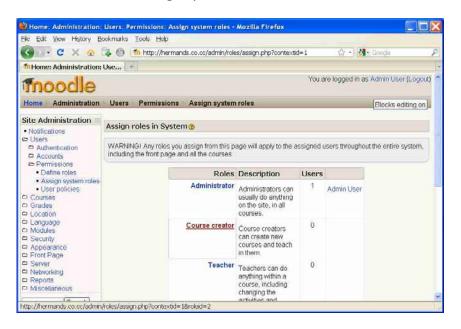


Mengangkat Status User

Sebagai seorang Admin kita dapat mengangkat status seorang user menjadi ke tingkat yang lebih tinggi. Tingkatan user dari yang paling tinggi adalah: Administrator, Course creator,

Teacher, Non-editing teacher, User. Kita akan mengangkat sesorang user menjadi Course creator.

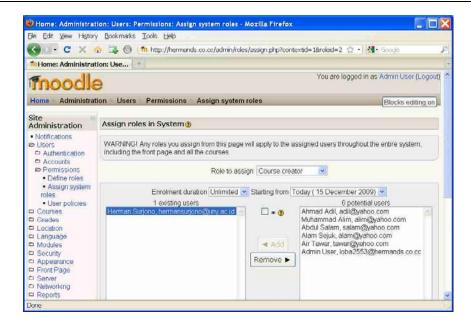
1. Klik Users >> Permissions >> Assign system roles



2. Klik Course creator



3. Pilihlah salah satu user yang akan anda angkat sebagai Course creator, kemudian klik Add. Dengan demikian user tersebut sekarang statusnya sudah menjadi course creator



4. Logoutlah dari portal e-learning. Untuk saat ini tugas seorang Admin sudah selesai.



5. Selanjutnya, anda dapat login ke portal e-learning sebagai seorang course creator. Buatlah sebuah course baru.